

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari minat belajar diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas eksperimen sebelum diterapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi PBL ditinjau dari minat belajar siswa sangat rendah. Sedangkan kemampuan komunikasi matematis siswa setelah dilakukan *treatment* terdapat peningkatan dari nilai *pretest*.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas kontrol sebelum diterapkan pembelajaran konvensional ditinjau dari minat belajar siswa sangat rendah. Sedangkan kemampuan komunikasi matematis siswa setelah dilakukan *treatment* terdapat peningkatan dari nilai *pretest*, namun kenaikan nilai tersebut belum optimal dan tidak lebih baik dari kelas yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi PBL.
3. Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari minat belajar setelah dilakukan *treatment*.
4. Pembelajaran yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi PBL dikatakan memiliki keefektifan dengan kategori sedang. Sedangkan efektivitas pada kelas dengan pembelajaran konvensional berapa pada

kategori rendah. Dari kedua rata-rata skor *n-gain* dapat dilihat bahwa rata-rata skor *n-gain* kelas dengan pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi PBL lebih besar dari kelas dengan pembelajaran konvensional dengan ceramah interaktif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi PBL lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, ada beberapa saran penulis terkait penelitian ini, diantaranya :

1. Model pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi PBL dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika, karena terbukti efektif meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan hasil penelitian.
2. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan kepada peneliti lain agar mengkaji penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang dikombinasikan dengan strategi pembelajaran lainnya, guna mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa maupun keterampilan lainnya.
3. Sekolah diharapkan mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui pelatihan guru, penyediaan sarana belajar, serta mendorong penggunaan asesmen diagnostik guna menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa.